

## **PENGARUH RASIO *LEVERAGE*, PANGSA PASAR, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2016**

<sup>1</sup>Nurwani, <sup>2</sup>Tika Mayunita

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*Email ; <sup>1</sup>nurwani@umsu.ac.id*

*<sup>2</sup>tikamayunita@yahoo.com*

### **ABSTRAK**

Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Karena profitabilitas menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitasnya suatu perusahaan maka kelangsungan perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio *leverage*, pangsa pasar, dan intensitas modal terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 baik secara parsial maupun secara simultan. Teknik pengumpulan datanya studi dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis yang terlebih dahulu harus dilakukan uji asumsi klasik dengan program SPSS. Adapun hasil dari penelitian ini yang pertama adalah *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. kedua pangsa pasar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. ketiga intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Keempat *leverage*, pangsa pasar, dan intensitas modal berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

***Kata kunci:*** *Leverage, Pangsa Pasar, Intensitas Modal, Profitabilitas*

### **ABSTRACT**

*Profitability has an important meaning in the effort to maintain its long-term survival. Because profitability shows that the company has good prospects in the future. Thus each company will always try to increase its profitability, because the higher the level of profitability of a company, the continuity of the company will be more guaranteed. This study aims to determine and analyze the effect of leverage ratio, market share, and capital intensity on profitability in food and beverage companies listed on the Stock Exchange in 2014-2016, both partially and simultaneously. Data collection techniques are documentation studies. The analytical technique used in this study is multiple linear regression analysis to test the hypothesis that must first be tested for classic assumptions with the SPSS program. The results of this study the first is leverage has a significant negative effect on profitability. The second market shares has a significant positive effect on profitability. The third capital intensity has a significant positive effect on profitability. The fourth leverage, market share, and capital intensity simultaneously affect profitability in food and beverage companies listed on the Stock Exchange in 2014-2016.*

***Keywords:*** *leverage, market share, capital intensity, profitability*

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut.

Kinerja keuangan sebagai refleksi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas.

Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya karena profitabilitas menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

Rasio *leverage* merupakan keputusan keuangan yang penting karena mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Rasio *leverage* menunjukkan proposi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui rasio *leverage*, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya

Indikator posisi perusahaan dalam persaingan industri dapat diukur dari pangsa pasar (*market share*). Semakin tinggi pangsa pasar mencerminkan kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar. Semakin tinggi pangsa pasar atau semakin tinggi penjualan relatif perusahaan dalam industri berarti semakin tinggi penerimaan perusahaan yang merupakan komponen penting dalam perhitungan laba.

Intensitas modal merupakan salah satu bentuk keputusan keuangan. Keputusan tersebut ditetapkan oleh manajemen perusahaan dimaksudkan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dalam persaingan industri yang perlu diperhatikan adalah tingkat hambatan keluar masuk industri (*barrier to entry*). Hal ini diukur dengan menggunakan rasio intensitas modal. Semakin tinggi rasio ini menjadi semakin tidak menarik bagi pendatang baru untuk masuk industri karena dibutuhkan lebih banyak aset untuk menghasilkan setiap unit penjualan.

Pada penelitian Fitri (2008) yang berjudul pengaruh pangsa pasar, rasio *leverage* dan rasio intensitas modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Real Estate dan property terdaftar di bursa efek Indonesia. Dengan hasil penelitian bahwa pangsa pasar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA perusahaan sedangkan variabel rasio *Leverage* dan rasio intensitas modal tidak

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA perusahaan.

Pada penelitian Winarno, Lina Nur Hidayati dkk (2015) yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang *Listed* di bursa efek Indonesia. Dengan hasil penelitian pangsa pasar, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan intensitas modal dan total asset secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan lebih banyak ditentukan intensitas modal dan total asset dibandingkan pangsa pasar, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan.

Pada penelitian Purwanti (2010) yang berjudul Pengaruh pangsa pasar, rasio *leverage*, intensitas modal terhadap profitabilitas koperasi simpan pinjam di sala tiga. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pangsa pasar, rasio *leverage* dan intensitas modal secara bersama berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* dan *return on equity* atau profitabilitas namun, demikian secara individu rasio *leverage*, intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* dan *return on equity* atau profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai

pengaruh *rasio leverage*, pangsa pasar, dan intensitas modal terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016?
2. Apakah pangsa pasar berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016?
3. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016?
4. Apakah rasio *leverage*, pangsa pasar, intensitas modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 secara simultan?

## **B. Leverage**

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur asset yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal. Rasio *leverage* diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$$\text{Debt to asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total asset}}$$

### C. Pangsa Pasar

Pangsa pasar merupakan perubahan yang terjadi pada total penjualan perusahaan.

$$\text{Pangsa Pasar} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total penjualan industri}}$$

### D. Intensitas Modal

Intensitas modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total penjualan dengan total aset.

$$\text{Intensitas modal} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

### E. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset, modal dan penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA).

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Pangsa pasar berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

3. Intensitas modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

4. Rasio *leverage*, pangsa pasar dan intensitas modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara simultan.

## II METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, pangsa pasar dan intensitas modal terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi.

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda yang terlebih dahulu harus dilakukan uji asumsi klasik. Teknik analisis data menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS). Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta persamaan regresi

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

$x_1$  = *Leverage*

$x_2$  = Pangsa pasar

$x_3$  = Intensitas modal  $e$  = Error

### III HASIL DAN PEMBAHASAN

#### B. Uji Multikolinearitas

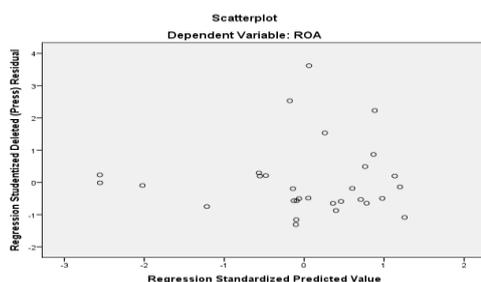
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,352	7,030		1,615	,118		
	<i>Leverage</i>	-,036	3,008	-,060	5,310	,000	,965	1,036
	Pangsa Pasar	,162	1,193	,189	5,974	,000	,965	1,036
	Intensitas Modal	,235	2,392	,102	5,516	,000	,965	1,036

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Tabel 2. Uji Multikolinearitas**

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF masing-masing variabel lebih kecil dari 10 dan nilai tolerancinya lebih besar dari 0.10

#### a. Uji Heteroskedastisitas



#### Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar scatter plot diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y dan ini menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### b. Uji Autokorelasi

**2. Tabel 3. Uji Autokorelasi**

Mode	R	R Square	Adjust R Square	Durbin-Watson
1				
1	.731(a)	.653	.559	1,711

Berdasarkan tabel 3 memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 1,311. Nilai ini terletak di kriteria  $1,65 < 1,711 < 2,35$  maka tidak

ada autokorelasi, dari pengamatan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	11,352	7,030		1,615	,118	
	<i>Leverage</i>					
	Pangsa Pasar	,162	1,193	,189	5,974	,000
	Intensitas Modal	,235	2,392	,102	5,516	,000

Berdasarkan tabel 4 diatas akan didapat persamaan regresi sederhana model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$\text{Profitabilitas} = 11,352 - 0,036$$

$$\text{leverage} + 0,162 \text{ pangsa pasar} + 0,235 \text{ intensitas modal}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Semua variabel independen yang terdiri dari *leverage*, pangsa pasar, dan intensitas modal diasumsikan bernilai nol maka nilai dari profitabilitas adalah 11,352.
2. Hasil koefisien regresi *leverage* adalah -0,036 menunjukkan bahwa

apabila variabel *leverage* meningkatkan 1 satuan maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,036 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

3. Hasil koefisien regresi pangsa pasar 0,162 menunjukkan bahwa apabila variabel pangsa pasar meningkat 1 satuan maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,162 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
4. Hasil koefisien regresi intensitas modal 0,235 menunjukkan bahwa apabila variabel intensitas modal meningkat 1 satuan maka akan

menurunkan profitabilitas sebesar 0,235 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t (t-tes) Tabel 5. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,352	7,030		1,615	,118
	<i>Leverage</i>	-,036	3,008	-,060	5,310	,000
	Pangsa Pasar	,162	1,193	,189	5,974	,000
	Intensitas Modal	,235	2,392	,102	5,516	,000

Berdasarkan tabel 5 hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai sebesar 0,000 (Sig 0,000 <  $\alpha$  0,05). Hal ini berarti Hipotesis pertama rasio *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Pangsa pasar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai sebesar 0,000 (Sig

0,000 <  $\alpha$  0,05). Hal ini berarti Hipotesis pertama pangsa pasar berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai sebesar 0,000 (Sig 0,000 <  $\alpha$ 0,05). Hal ini berarti Hipotesis pertama intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Uji F (F-tes) Tabel 6. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	130,076	3	43,359	25,488	,000 <sup>b</sup>
Residual	2307,963	26	88,768		
Total	2438,038	29			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Intensitas Modal, Pangsa Pasar, *Leverage*

Berdasarkan tabel 6 hasil penelitian ini adalah sebesar 0,000 dengan nilai signifikan rasio *leverage* hal ini berarti bahwa hipotesis keempat diterima yang artinya rasio Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

*leverage*, pangsa pasar, intensitas modal berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan.

**Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjust R Square	Durbin-Watson
1	.731(a)	.653	.559	1,711

Berdasarkan tabel 7 memperlihatkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.559 yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas sebesar 55.9% sedangkan sisanya 44.1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan profitabilitas bagi perusahaan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *Leverage* berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.000 ( $\text{Sig } 0.000 < \alpha 0.05$ ). Hal ini berarti bahwa rasio *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

### Pengaruh Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi pangsa pasar berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.000 ( $\text{Sig } 0.000 < \alpha 0.05$ ). Hal ini berarti bahwa pangsa pasar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Rasio *leverage* yang menggambarkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar. Rasio hutang sebagai rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang,

Weston dan Brigham (201, hal. 80) menyatakan pangsa pasar menimbulkan konsekuensi pada peningkatan investasi atas aktiva perusahaan dan akhirnya pangsa pasar yang mengalami peningkatan dapat meningkatkan tingkat pengembalian atas asset perusahaan/ *Return on asset* (ROA).

Pangsa pasar dalam manajemen keuangan diukur berdasar perubahan penjualan, bahkan secara keuangan dapat dihitung berapa

pertumbuhan yang seharusnya (*Sustainable Growth Rate*) dengan melihat keselarasan keputusan investasi dan pembiayaan. Pangsa pasar yang besar akan meningkatkan penjualan, meningkatnya penjualan akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

### **Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi intensitas modal berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.000 ( $\text{Sig } 0.000 < \alpha 0.05$ ). Hal ini berarti bahwa intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Intensitas modal merupakan salah satu bentuk keputusan keuangan. Keputusan tersebut ditetapkan oleh manajemen perusahaan dimaksudkan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penggunaan intensitas

modal didefinisikan sebagai rasio antar *fixed asset* seperti peralatan. Mesin dan berbagai properti terhadap asset total. Rasio ini menggambarkan seberapa besar asset perusahaan diinvestasikan dalam bentuk peralatan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

### **IV KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Rasio *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
2. Pangsa pasar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas .
3. Intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
4. Rasio *leverage*, pangsa pasar, dan intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Fitri, Y. (2008). Pengaruh pangsa pasar, Rasio *Leverage* , dan Rasio Intensitas Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan Real Estate dan property Yang terdaftar di BEI Jakarta. *Jurnal Ichsan Gorontalo*, 3(1).

Purwati, E. (2010). Pengaruh pangsa pasar, Rasio *Leverage*, Intensitas Modal terhadap Profitabilitas Koperasi simpan pinjam di salatiga. *Jurnal Ekonomi Ama Salatiga Ilmiah Among Makarti*, 3(5).

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta

Winarno, Lina Nur Hidayanti ddk. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI. *Jurnal Ekonomi*, 11 (2)